

Hubungan antara Komunikasi Pemimpin dengan Kinerja Karyawan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darussalam

Relationship between Leader's Communication with Employee's Performance at
Darussalam Institute of Qur'an Education

¹Hilmia Mar'atun Sholihah, ²Maman Suherman

^{1,2}Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹hilmia.ms93@gmail.com, ²mansu_31@yahoo.com

Abstract. Darussalam Qur'an Educational institution is one of the Non Formal Education (NFE) in western Java which has a lot of development annually. One of the factors of its development namely, the relationship between leader communication and performance of the employees. Based on these statement, then problem formulations of this research are: (1) How big is the relationship between a function informative leader in delivering information to the work performance of employees at Darussalam Qur'an educational institution? (2) How big is the relationship between leader regulatory functions in making rules with the performance of employees at Darussalam Qur'an educational institution? (3) How big is the relationship between the function of leaders persuasive in persuading employees to initiative work with the employee's performance in Darussalam Qur'an educational institution? (4) How big is the relationship between leaders functions of integration in providing communication channels for employees with employee performance in Darussalam Qur'an educational institution?. This study uses a quantitative approach to the correlation study. The samples are 30 employees by using total sampling technique. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, observation, and literature. Methods of data analysis in this study using product moment correlation test. The results of this study showed a significant relationship between each problem formulations. The informative function of the leader in delivering information to work performance of employees with correlation points 0.6000. Leader regulatory functions in making work regulations with the employee's performance with correlation points 0.668. The persuasive function of leaders in persuading employees to the initiative to work with the employee's performance with correlation points 0.378. And a significant relationship shown between integration functions leader in providing communication channels for employees with performance employees amounted to 0.690 correlation points.

Keywords: Leader's communication, employee's performance. Darussalam Qur'an Educational Institution.

Abstrak. Lembaga pendidikan Al-Qur'an Darussalam adalah salah satu lembaga pendidikan non formal di Jawa barat yang memiliki banyak perkembangan setiap tahunnya. Tentu ada faktor yang melatar belakangi perkembangannya. Yakni, hubungan antara komunikasi pemimpin dan kinerja karyawannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar hubungan antara fungsi informatif pemimpin dalam menyampaikan informasi kerja dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam? (2) Seberapa besar hubungan antara fungsi regulatif pemimpin dalam membuat peraturan kerja dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam? (3) Seberapa besar hubungan antara fungsi persuasif pemimpin dalam mempersuasi karyawan untuk inisiatif bekerja dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam? (4) Seberapa besar hubungan antara fungsi integrasi pemimpin dalam menyediakan saluran komunikasi untuk karyawandengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasional. Jumlah sampel 30 orang karyawan dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara fungsi informatif pemimpin dalam menyampaikan informasi kerja dengan kinerja karyawan sebesar 0,6000. Hubungan yang signifikan antara fungsi regulatif pemimpin dalam membuat peraturan kerja dengan kinerja karyawan sebesar 0,668. Hubungan yang signifikan antara fungsi persuasif pemimpin dalam mempersuasi karyawan untuk inisiatif bekerja dengan kinerja karyawan sebesar 0,378. Dan hubungan yang signifikan antara fungsi integrasi pemimpin dalam menyediakan saluran komunikasi untuk karyawan dengan kinerja karyawan sebesar 0,690.

Kata Kunci: Komunikasi pemimpin, Kinerja karyawan, Lembaga Pendidikan Al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darussalam adalah salah satu pendidikan non formal di Jawa Barat. Di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca, memahami, dan menghafal Al Qur'an. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1992. Dan terus mengalami perkembangan yang baik serta banyak mendapatkan prestasi hingga saat ini.

Perkembangan lembaga ini, tentu tidak lepas dari peran hubungan komunikasi pemimpin dan kinerja karyawan di dalamnya. Karena komunikasi antara atasan dan bawahan jika dilakukan dengan baik, maka akan menghasilkan hal yang baik. Begitupun sebaliknya. Dan yang terjadi di Darussalam mengenai komunikasi pemimpin dan kinerja karyawan, ada beberapa masalah yang terjadi seperti, koordinasi yang kurang baik ketika pemimpin menyampaikan suatu pesan terhadap beberapa karyawan yang dipercaya untuk meneruskan pesan kepada karyawan lainnya, yang ternyata ada beberapa karyawan yang tidak menerima pesan tersebut, sehingga terjadi kesalah pahaman. Dan di Darussalam, kedisiplinan karyawannya kurang, seperti masih ada karyawan yang datang terlambat saat bekerja. Meskipun keadaannya seperti itu, perkembangan Lembaga tersebut tetap berjalan dan meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Seberapa besar hubungan antara komunikasi pemimpin dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam?." Selanjutnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara fungsi informatif pemimpin dalam menyampaikan informasi kerja dengan kinerja karyawan lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara fungsi regulatif pemimpin dalam membuat peraturan kerja dengan kinerja karyawan lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara fungsi persuasif pemimpin dalam mempersuasi karyawan untuk inisiatif bekerja dengan kinerja karyawan lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam.
4. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara fungsi integrasi pemimpin dalam menyediakan saluran komunikasi untuk karyawan dengan kinerja karyawan lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam.

B. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini adalah *human relations theory* (Teori Hubungan Manusia) yang bersumber dari Mayo (Dalam Kholil, 2006:24). Mayo menekankan betapa pentingnya aspek hubungan manusia. Manusia pada prinsipnya senantiasa patuh, senang diajari, tidak suka mengkritik dan memerlukan pimpinan. Suatu hubungan dikatakan sebagai hubungan manusiawi apabila hubungan tersebut adalah suatu interaksi sosial dalam organisasi yang terdiri dari pimpinan dan bawahan. Dan terjadi proses saling pengaruh-mempengaruhi dan usaha saling merubah sikap maupun tingkah laku. Implikasi bahwa pekerja dipengaruhi melalui komunikasi, menjadi bagian yang amat penting dalam organisasi.

Teori tersebut, jika dikaitkan dengan judul penelitian, yaitu "hubungan antara komunikasi pemimpin dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an Darussalam", dapat digambarkan yaitu lembaga pendidikan Al-Qur'an Darussalam sebagai organisasi, kepala sekolah sebagai pemimpin, dan guru sebagai karyawan atau bawahan.

Komunikasi pemimpin menurut Stogdill adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok yang diorganisir menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan. Pemimpin menurut Siagian merupakan motor atau daya penggerak dari pada semua sumber-sumber, dan alat yang tersedia bagi suatu organisasi. Pemimpin dalam organisasi menurut Robert berarti penggunaan kekuasaan dan pembuatan keputusan-keputusan. (Tim dosen administrasi pendidikan UPI, 2013:125).

Komunikasi pemimpin oleh kepala sekolah berkenaan dengan kemampuan dan kompetensi kepala sekolah untuk mempengaruhi sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi. Dilihat dari fungsi komunikasi dalam organisasi, aktivitas komunikasi terdiri dari empat fungsi. Menurut S. Djuarsa Sendjaja dalam buku yang berjudul "Teori Komunikasi" (Sendjaja, 1994 : 138), yaitu: (1) Fungsi informatif, (2) Fungsi regulatif, (3) Fungsi persuasif, (4) Fungsi integrasi.

Komunikasi kepala sekolah (pemimpin) dapat berpengaruh terhadap baik atau tidaknya kinerja karyawan. Kinerja adalah kondisi dari sebuah kelompok di mana ada tujuan yang jelas dan tetap yang dirasakan menjadi penting dan terpadu dengan tujuan individu (Panggabean, 2004: 21). Menurut Pabundu Tika (2008: 121), kinerja adalah hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Adapun syarat untuk menimbulkan kinerja menurut Nitisemito sebagai berikut: Syarat untuk menimbulkan kinerja adalah bahwa tugas dan jabatan yang dipegangnya itu sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Tugas dan jabatan yang kurang sesuai dengan kemampuan dan minat pegawai akan memberikan hambatan, bahkan frustrasi, yang justru akan menimbulkan ketegangan yang seringkali menjelma dalam sikap dan tingkah laku agresif, terlalu banyak kritik, memberontak atau perilaku lainnya (Nitisemito, 2002:160). Dan menurut Bernadin (dalam Robbins, 2006:260), seorang karyawan yang kinerjanya tinggi dapat dilihat dari 6 aspek, seperti: (1) Kualitas kerja, (2) Kuantitas kerja, (3) Ketepatan waktu, (4) Efektivitas, (5) Kemandirian, (6) Komitmen kerja.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan antara fungsi informatif dengan kinerja karyawan

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara fungsi informatif dengan kinerja karyawan, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hubungan antara fungsi informatif dengan kinerja karyawan

Hubungan	Koefisien korelasi	Kekuatan Hubungan	t hitung	t tabel	kesimpulan
X1-Y	0.600	Kuat	3.973	2.048	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016

Dikarenakan t hitung (3,973) > t tabel (2,048), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi informatif dengan kinerja karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil sebagai pemimpin dalam "fungsi informatif". Karena dapat mengkomunikasikan segala informasi tentang Darussalam kepada guru-guru sebagai karyawannya untuk menunjang kinerja para guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin tentu harus bisa

berkomunikasi dengan baik, agar dapat menyampaikan segala informasi kepada bawahannya. Karena, seluruh guru di Darussalam tentu membutuhkan informasi. Hal ini juga sesuai dengan teori fungsi informatif sebagai salah satu komunikasi pemimpin dalam organisasi menurut Sendjaja, yakni : Seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti, informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di dalam organisasi. (Sendjaja, 1994 : 138).

Hubungan antara fungsi regulatif dengan kinerja karyawan

Tabel 2. Hubungan antara fungsi regulatif dengan kinerja karyawan

Hubungan	Koefisien korelasi	Kekuatan Hubungan	t hitung	t tabel	kesimpulan
X2-Y	0.668	Kuat	4.755	2.048	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016

Dikarenakan t hitung (4,755) > t tabel (2,048), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi regulatif dengan kinerja karyawan. Fungsi regulatif berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. (Sendjaja, 1994 : 138). Karena hasil menunjukkan bahwa H_1 yang diterima, berarti fungsi regulatif kepala sekolah sebagai pemimpin berhubungan dengan kinerja guru sebagai karyawan. Dalam fungsi regulatif, kepala sekolah harus memiliki kredibilitas agar peraturan-peraturan yang dibuatnya dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Menurut Jalaluddin Rakhmat, ada dua komponen paling penting dalam kredibilitas, yaitu keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap sebagai cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman, dan terlatih. Sedangkan kepercayaan adalah kesan komunikate tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Kesan bahwa komunikator dinilai jujur, tulus, adil, sopan dan etis di mana kesemuanya itu merupakan objektivitas dalam berpikir. (Rakhmat, 2003 : 260).

Hubungan antara fungsi persuasif dengan kinerja karyawan

Tabel 3. Hubungan antara fungsi persuasif dengan kinerja karyawan

Hubungan	Koefisien korelasi	Kekuatan Hubungan	t hitung	t tabel	kesimpulan
X3-Y	0.378	Rendah	2.162	2.048	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016

Dikarenakan t hitung (2,162) > t tabel (2,048), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi persuasif dengan kinerja karyawan. Berkaitan dengan fungsi persuasif, Sendjaja mengatakan sebagai berikut: Kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan

secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya. (Sendjaja, 1994 : 138). Berarti, kepala sekolah Darussalam dapat berkomunikasi dengan baik, karena dapat mempersuasi guru sebagai karyawannya untuk bekerja dan mematuhi aturan tanpa ada unsur paksaan.

Hubungan antara fungsi integrasi dengan kinerja karyawan

Tabel 4. Hubungan antara fungsi integrasi dengan kinerja karyawan

Hubungan	Koefisien korelasi	Kekuatan Hubungan	t hitung	t tabel	kesimpulan
X3-Y	0.690	Kuat	5.048	2.048	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2016

Dikarenakan t hitung (5,048) > t tabel (2,048), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi integrasi dengan kinerja karyawan. Dalam hal ini, membuktikan bahwa kepala sekolah Darussalam adalah pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan dapat membuat kinerja yang baik para gurunya. Sendjaja menuturkan tentang fungsi integrasi sebagai berikut: Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat dilaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut dan laporan kemajuan organisasi; juga saluran komunikasi informal seperti perbincangan antarpribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga ataupun kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi. (Sendjaja, 1994 : 138). Kepala sekolah di Darussalam juga tentu memiliki fungsi integrasi dalam komunikasinya sebagai pemimpin.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan tentang Seberapa besar hubungan antara komunikasi pemimpin dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi informatif pemimpin dalam menyampaikan informasi kerja dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam dengan hubungan sebesar 0,600.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi regulatif pemimpin dalam membuat peraturan kerja dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam dengan hubungan sebesar 0,668.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi persuasif pemimpin dalam mempersuasi karyawan untuk inisiatif bekerja dengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam dengan hubungan sebesar 0,378.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi integrasi pemimpin dalam menyediakan saluran komunikasi untuk karyawandengan kinerja karyawan pada lembaga pendidikan Al-qur'an Darussalam dengan hubungan sebesar 0,690.

Daftar Pustaka

- Alex S, Nitisemito. 2002. *Wawasan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Pustaka Utama.
- Panggabean, S., Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi 10. Jakarta. PT. Salemba Empat.
- Sendjaja, S. Djuarsa. 1994. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tika, Pabundu. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Jurnal:
- Dzikra Maula Octoriansyah. 2014. *Pengaruh Iklim Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Unit Sahiva Usu (Studi Korelasional Pengaruh Iklim Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Unit Sahiva Universitas Sumatera Utara)*. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sumber lain:
- Dokumen Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Darussalam.